

NASKAH PUBLIKASI

UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA
MELALUI METODE STAD SISWA KELAS IV
SD NEGERI 1 KRAJAN JATINOM KLATEN
TAHUN AJARAN 2013/2014

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai

Derajat Sarjana S-1 Program Studi

Pendidikan Sekolah Dasar



Oleh :

NINA YULIANI

A54B111005

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl.A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura.Telp.(0271)2717414 fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs.Djalal Fuadi, MM
NIK : 276

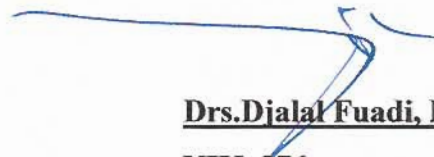
Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Nina Yuliani
NIM : A54B111005
Program studi : SI PGSD PSKGJ
Judul Skripsi : UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI METODE STAD SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 KRAJAN JATINOM KLATEN TAHUN AJARAN 2013/2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Juli 2014

Pembimbing



Drs.Djalal Fuadi, MM

NIK. 276

SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

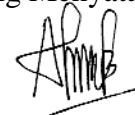
Nama : Nina Yuliani
NIM : A54B111005
Program studi : SI PGSD PSKGJ
Judul Skripsi : UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA
MELALUI METODE STAD SISWA KELAS IV SD NEGERI 1
KRAJAN JATINOM KLATEN TAHUN AJARAN 2013/2014

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, serta menampilkan dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta, Juli 2014
Yang Menyatakan



Nina Yuliani
NIM A54B111005

**UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA
MELALUI METODE STAD SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 KRAJAN
JATINOM KLATEN TAHUN AJARAN 2013/2014**

Nina Yuliani, A54B111005, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
, 2014

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA kelas IV SD N 1 Krajan Klaten melalui strategi STAD. Sebelum diberikan tindakan, motivasi dan hasil belajar siswa kurang dan guru sudah mengupayakan alternatif pemecahannya dengan menggunakan berbagai strategi. Solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini menggunakan strategi STAD. Subyek pelaksanaan tindakan siswa kelas IV SD N 1 Krajan berjumlah 30 siswa. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas dengan dua siklus, tiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dan terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Jenis data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif dan kualitatif. Pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dokumentasi dan wawancara. Validitas data yang dilakukan melalui teknik triangulasi sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Hal ini dapat dilihat dari tingkat motivasi siswa pada kondisi awal diperoleh prosentase 46,6%, pada siklus I menjadi 56,6%, dan pada siklus II meningkat menjadi 78%. Sedangkan peningkatan hasil belajar siswa sebagai berikut, dari 30 siswa diperoleh prosentase pada kondisi awal 61,3%, pada siklus I menjadi 69%, dan pada siklus II meningkat menjadi 76%. Ketuntasan siswa juga mengalami peningkatan dari kondisi awal sebesar 40%, siklus I 66,6%, dan siklus II 86,6%. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disarankan guru hendaknya menggunakan strategi STAD untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Motivasi, Hasil Belajar, STAD (Student Team Achievement Division)

Surakarta, Juli 2014

Penulis

Nina Yuliani

PENDAHULUAN

Di era pendidikan yang sudah maju seperti sekarang ini, tentunya sistem pembelajaran ceramah tidak lagi menjadi sistem pembelajaran yang efektif bagi siswa. Karena strategi ceramah siswa hanya menjadi pendengar dari ceramah yang diberikan oleh guru. Hal ini menjadikan siswa hanya sebatas tahu dan kurang bisa dalam memahami suatu materi yang disampaikan, siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran sehingga materi yang disampaikan oleh guru kurang diserap oleh siswa.

Dengan demikian salah satu upaya pemerintah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan nasional, dan menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan yang kompetitif dan komparatif sesuai standar nasional dengan melalui Kemendiknas. Dengan begitu dapat melakukan pergeseran paradigma dalam proses pembelajaran, yaitu perubahan orientasi pembelajaran yang semula hanya berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Disini diharapkan seorang guru harus menjadi fasilitator.

Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar merupakan interaksi antara siswa dengan lingkungan sekitarnya. Penerapan dan pengelolaan mata pelajaran IPA di sekolah dasar bertujuan agar siswa dapat berfikir secara ilmiah dan menerapkan konsep-konsep IPA yang diperoleh dari kehidupan sehari-hari. Di SDN 1 Krajan guru masih menggunakan pembelajaran yang monoton dan tidak bervariasi hal ini menimbulkan beberapa masalah pada diri siswa yaitu rendahnya motivasi siswa dalam belajar, tidak tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal dan kurangnya rasa ingin tahu siswa tentang apa yang akan dipelajari. Dengan proses pembelajaran seperti itu membuat siswa tidak termotivasi dalam belajar membuat tingkat pencapaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA masih sangat rendah.

Berdasarkan masalah tersebut maka diketahui bahwa motivasi belajar siswa kelas IV SDN 1 Krajan belum maksimal, hal itu bisa dilihat dari 30 siswa kelas IV SDN 1 Krajan terdiri dari 14 laki-laki, dan 16 perempuan. Dari hasil

pengamatan bahwa yang aktif hanya 12 siswa (40%) dan yang tidak aktif ada 18 siswa (60%). Dan jika dilihat dari hasil ulangan harian untuk mata pelajaran IPA, yang menunjukkan bahwa dari 30 siswa hanya 12 siswa (40%) saja yang mencapai ketuntasan, sedangkan 18 siswa (60%) lainnya belum mencapai ketuntasan. Untuk itu perlu dilakukan model pembelajaran yang menyenangkan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran IPA.

Dengan kondisi tersebut, maka guru diharapkan untuk mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa sehingga siswa termotivasi dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini secara tidak langsung tentunya akan berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran yang disampaikan oleh guru, khususnya pada mata pelajaran IPA. Seorang guru dalam menjalankan tugasnya harus menciptakan suasana yang menyenangkan, kreatif, dinamis, namun bermakna dan memberikan motivasi kepada siswa mampu dan mau untuk bertanggung jawab untuk belajar. Karena tugas seorang guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik dalam jalur formal.

Dari banyaknya strategi yang ada, ada salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi siswa di kelas yaitu strategi *Student Teams Achievement Division* (STAD). Pemilihan strategi ini karena kooperatif dan sederhana, selain itu STAD juga merupakan strategi yang sangat efektif. STAD menekankan pembentukan kelompok yang beranggotakan dari beberapa siswa. Strategi ini dapat membuat siswa untuk saling membantu dan menyelesaikan suatu masalah, siswa dituntut aktif dalam pembelajaran, berinteraksi dengan temannya, dan menarik kesimpulan dari proses yang dialami.

Menurut Agus (2009:163) hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan perilaku. Motivasi belajar adalah proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama.

Bedasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

“Apakah penerapan strategi *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 1 Krajan Klaten Tahun 2013/2014?”

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA di kelas IV SD Negeri 1 Krajan Klaten. Motivasi pembelajaran IPA diamati dari indikator (1) mengikuti belajar dengan semangat (2) keaktifan dalam bertanya (3) keberanian dalam menjawab (4) keaktifan dalam mengemukakan pendapat.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Suharsini Arikunto:2008).

Sedangkan menurut Gray (dalam Winardi, 2002) motivasi merupakan sejumlah proses, yang bersifat internal, atau eksternal bagi seorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dan persistensi, dalam hal melaksanakan kegiatan- kegiatan tertentu.

Lokasi penelitian dilaksanakan ditempat peneliti mengajar yaitu di SD Negeri 1 Krajan. SD ini terletak dipinggir jalan sehingga mudah dijangkau. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Maret 2013 sampai bulan Juni 2014.

Siswa dan guru di SD Negeri 1 Krajan menjadi subyek dalam penelitian ini. Subyek yang menjadi penerima tindakan ini adalah siswa kelas IV, yang berjumlah 30 dengan rincian 16 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki. Sedangkan guru yang menjadi subyek pelaku tindakan adalah Wiwik suryani. Adapun alasan peneliti memilih SD N 1 Krajan untuk dijadikan tempat penelitian adalah karena motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas IV masih rendah.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, merupakan penelitian yang dilakukan secara kerjasama antara peneliti dengan guru kelas IV yaitu Wiwik Suryani guna untuk memperoleh hasil yang maksimal melalui cara dan prosedur yang efektif sehingga dimungkinkan adanya tindakan yang berulang untuk meningkatkan

motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas IV. Dalam penelitian ini terdiri dari 2 siklus, dan pada setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dokumentasi, dan wawancara. Selain itu instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, lembar wawancara, dan soal test. Untuk menghasilkan data yang valid peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber yaitu teknik membandingkan data dengan mengecek ulang dengan sumber yang ada, yaitu lembar observasi yang diisi peneliti dibandingkan dengan lembar observasi yang dibuat guru (kolaborator). Tekhnis analisis menggunakan analisis interaktif adapun teknik analisis ada 3 tahapan yaitu: reduksi data merupakan penyederhanaan kata-kata dari data kualitatif, sajian data merupakan penyajian data yang berupa gambar, grafik, dan tabel dengan tujuan menggabungkan informasi sehingga menggambarkan suatu keadaan yang terjadi, sedangkan penarikan simpulan merupakan aktifitas pengulangan untuk tujuan pemantapan, penelusuran data kembali dengan cepat.

PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam dua siklus. Dalam setiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, sehingga siklus I dua kali pertemuan dan siklus II dua kali pertemuan. Sebelum tindakan dilakukan motivasi dan hasil belajar masih rendah hal ini disebabkan pembelajaran yang dilakukan guru masih bersifat konvensional, ataupun kurangnya penggunaan media saat pembelajaran. Sehingga siswa merasa bosan, dan kesulitan dalam menerima pembelajaran dari guru. Dengan hal tersebut menyebabkan hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM (67) masih banyak. Adapun motivasi siswa sebelum tindakan sebesar 46,6%, sedangkan hasil belajar sebesar 61,3%.

Pada siklus I merupakan usaha yang dilakukan peneliti untuk melakukan perbaikan dari proses pembelajaran IPA yang sebelumnya yaitu dengan materi sumber daya alam. Pada proses pembelajaran siklus I ini motivasi siswa masih

kurang baik, bisa dilihat saat mengikuti kerjasama kelompok ada beberapa siswa yang masih ramai sendiri, selain itu kebanyakan siswa masih mengalami kesulitan dengan strategi yang diberikan oleh guru yaitu strategi STAD. Selain itu saat guru memberikan pertanyaan kurang bervariasi, tujuan pembelajaran yang diberikan guru juga masih kurang. Dengan hal tersebut dapat dilihat tingkat motivasi siswa pada siklus I sebesar 56,6% dan hasil belajar siswa sebesar 69%. Dengan hal tersebut maka dilakukan tindakan berikutnya.

Pada siklus II merupakan usaha perbaikan dari siklus I. Dalam tindakan siklus II ini sudah adanya peningkatan yaitu saat mengikuti belajar dengan semangat, keaktifan saat bertanya, menjawab pertanyaan, dan mengemukakan pendapat saat diskusi. Dalam hal ini siswa juga sudah mengetahui langkah-langkah strategi STAD yang diberikan guru sehingga motivasi siswa meningkat sebesar 78% dan hasil belajar sebesar 76%.

Tabel 1. Peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa

No	Tindakan	Rata-rata Kelas	Pencapaian KKM	Motivasi
1	Kondisi awal	61,3	12 siswa (40%)	46,6%
2	Siklus I	69	20 siswa (66,6)	56,6%
3	Siklus II	76	26 siswa (86,6%)	78%

Dengan melihat tabel di atas, maka motivasi, hasil belajar dan pencapaian KKM siswa mengalami peningkatan. Dengan menerapkan strategi *Student Team Achievement Division* dapat membantu siswa lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran IPA khususnya materi tentang sumber daya alam. Dengan penggunaan strategi yang inovatif maka dapat merangsang siswa dalam menerima pelajaran sehingga siswa akan lebih aktif. Selain itu strategi ini juga dapat melatih siswa dalam melakukan kerjasama dengan temannya dan tanggungjawab dalam menyelesaikan tugas.

Bedasarkan uraian di atas maka terbukti penerapan strategi STAD dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Krajan Tahun Ajaran 2013/2014.

Keterbatasan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu dalam hal waktu, hal kemampuan, dana dan tenaga maka penelitian ini tidak semuanya diungkap secara keseluruhan. Dengan melihat hal diatas, maka pada proses pembelajaran selanjutnya seorang guru hendaknya melakukan pembelajaran yang berpusat pada siswa yaitu pembelajaran yang melibatkan siswa agar lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan strategi STAD dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 1 Krajan, Klaten. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil nilai motivasi dan hasil belajar siswa selama penelitian yaitu :

Adanya peningkatan motivasi dari kondisi awal siswa yaitu dengan rata-rata 46,6%, setelah diberi tindakan di siklus I menjadi sebesar 56,6% , dengan melihat hasil dari siklus I belum mencapai target penelitian maka diberi tindakan yaitu siklus II menjadi sebesar 78%.

Adanya peningkatan hasil belajar siswa dari kondisi awal yaitu dengan rata-rata 61,3%, kemudian diberi tindakan di siklus I menjadi sebesar 69%, dengan melihat hasil dari siklus I belum mencapai target penelitian maka diberi tindakan yaitu siklus II menjadi sebesar 76%.

Selain itu ketuntasan siswa juga mengalami peningkatan dari kondisi awal sebesar 40%, kemudian setelah diberi tindakan pada siklus I menjadi 50%, dengan melihat hasil dari siklus I belum mencapai target penelitian maka diberi tindakan yaitu siklus II menjadi sebesar 86,6%

DAFTAR PUSTAKA

Agus suprijono.2009.*Cooperatif Learning*.Surabaya:Pustaka Pelajar.

Arikunto Suharsimi,dkk.2007.*Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta:Bumi Aksara.

Aritonang,Keke T (2008).*Minat dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar siswa*.Surabaya:Pustaka Pelajar.

Winardi, 2002. *Manajemen Prilaku Organisasi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.

.